

Iwan Juhana, Main dengan Idola di Tectona

Contributed by marto
Wednesday, 21 February 2007
Last Updated Wednesday, 21 February 2007

Si anak hilang itu telah kembali dan berjanji akan membawa Bandung Tectona menjadi juara dalam kancah Proliga 2007. Ya, wajar saja jika rekan-rekannya di Tectona menyebut Iwan Juhana sebagai sosok si anak hilang. Bahkan, pemain senior seperti Rastoni menyebut Iwan dengan julukan "pemain domba" karena Iwan terkenal sebagai pemain yang rajin gacong bermain di banyak tempat.

Namun, setelah sekian lama meninggalkan latihan dan lebih memilih bekerja sebagai Satpol PP di Sumedang, ternyata tidak menyurutkan pelatih Jeffrey Walandau untuk tetap memakai tenaganya. Jika mendengar namanya, Iwan Juhana memang tidak sepopuler pemain Tectona lainnya seperti Uus Susansah, Oktavian, dan Brian Alfianto. Namun, pemuda berusia 21 tahun itu punya talenta yang tidak bisa dianggap remeh. Meski baru bergabung Januari 2007, Iwan langsung menempati tempat terhormat sebagai starter pada laga Tectona nanti. Paling tidak, pujian untuk Iwan terlontar dari Jeffrey Walandau. "Dia pemain muda berbakat. Saya akan memasangnya sebagai starter pada pertandingan nanti," kata Jeffrey yakin. Tentu saja, Iwan senang dan bangga bisa terpilih sebagai amunisi muda Tectona sekaligus tim pelatih Jabar. "Pokoknya, senang banget, enggak nyangka bisa dipanggil untuk memperkuat Tectona pada kejuaraan besar seperti Proliga. Ini pengalaman pertama saya main di Proliga. Ada senang sekaligus malu sama pemain senior. Soalnya saya jarang latihan. Saya berjanji akan memberikan yang terbaik dan berusaha membawa Tectona juara di Proliga tahun ini," kata pemain kelahiran Sumedang, 8 Agustus 1986 ini. Selain bergabung dengan Tectona, kebanggaan Iwan yang lainnya tentu saja bermain bersama sang idola, Uus Susansah dalam satu tim. "Bisa bermain dengan idola tentu saja punya kesan tersendiri. Saya bersyukur mendapat kesempatan bersama Tectona dan bisa menjadi tandem idola saya, Kang Uus Susansah," kata Iwan.